



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Smart & Good Citizen :
Literasi Dalam Bermedia Sosial
(Sosialisasi Bagi Siswa di SMP Negeri 04 Ungaran)

Oleh:
M. Lutfi Baehaqi, M.Pd

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN
KABUPATEN SEMARANG
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : *Smart & Good Citizen* :
Literasi dalam Bermedia Sosial

Tim Pengabdian
Nama Lengkap : M. Lutfi Bachaqi, M.Pd
NIDN : 0627079403
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nomor HP : 082223127153
Email : lutfibachaqi09@gmail.com
Fakultas : Keguruan & Ilmu Pendidikan (KIP)
Tempat : SMP Negeri 04 Ungaran
Waktu Pelaksanaan : 13 November 2023
Biaya : Rp. 2.000.000,-
Biaya
1. Diusulkan ke DRPM : -
2. Dana Internal PT : Iya
3. Sumber Dana : Internal Perguruan Tinggi

Ungaran, 27 November 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. H. Abdul Karim, M.H
NIDN. 0618096201

Ketua Tim



M. Lutfi Bachaqi, M.Pd
NIDN.0627079403

Menyetujui,
Ketua LPPM



ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Munculnya media sosial telah melahirkan berbagai ruang publik yang semakin terbuka untuk menjadi saluran menyampaikan aspirasi tanpa batas. Tetapi disisi lain, munculnya media sosial dapat merangsang tumbuhnya prilaku dan gaya hidup yang berbeda yaitu gaya hidup masyarakat dalam berkomunikasi. Perubahan gaya hidup akibat munculnya media sosial bukan hanya berubah dalam pola interaksi sosial dan cara berkomunikasi, melainkan juga perubahan sikap dan prilaku masyarakat dalam menikapi realitas sosial terutama dalam menggunakan internet. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 04 Ungaran. Sekolah ini menjadi terakreditasi A yang sudah melaksanakan program merdeka belajar. Dalam upaya menguatkan karakter peserta didik dan membangun kesadaran dalam bermedia sosial, maka sangat penting untuk memberikan sosialisasi atau penyuluhan berkaitan dengan literasi media sosial. Tujuan yang akan dicapai melalui pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peserta didik memiliki pengetahuan, kesadaran, dan perilaku yang sesuai dengan batasan norma yang ada di dalam masyarakat, khususnya dalam dunia maya. Metode yang digunakan dalam sosialisasi atau penyuluhan yang berjudul literasi dalam bermedia sosial ini yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan yaitu 70 peserta dengan didampingi oleh beberapa guru. Materi pelatihan disampaikan oleh M. Lutfi Baehaqi, M.Pd dengan fokus pembahasan menjadi *smart & good citizen* : literasi dalam bermedia sosial. Penyuluhan atau sosialisasi ini sangat diapresiasi oleh pihak sekolah dan diterima dengan antusias oleh peserta didik. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik sebagai rambu-rambu dalam bersikap dan berperilaku, khususnya di media sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Solusi.....	3
C. Tujuan	3
D. Metode Pengabdian.....	3
BAB II PELAKSANAAN.....	4
A. Peserta.....	4
B. Pelaksanaan Pelatihan/Sosialisasi.....	4
C. Tempat.....	4
D. Waktu	4
BAB III PENUTUP.....	5
A. Simpulan	5
B. Saran	5
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Surat Tugas	
Daftar Hadir Peserta	
Foto Kegiatan	
<i>Power Point (PPT)</i>	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Sunarso & Siswanto (2009:39) perkembangan lingkungan masyarakat informasi terus berkembang sering dengan adanya perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Perubahan sosial ini dimulai dari kemunculan internet kemudian memunculkan inovasi baru yaitu media sosial. Munculnya media sosial telah melahirkan berbagai ruang publik yang semakin terbuka untuk menjadi saluran menyampaikan aspirasi tanpa batas. Tetapi disisi lain, munculnya media sosial dapat merangsang tumbuhnya perilaku dan gaya hidup yang berbeda yaitu gaya hidup masyarakat dalam berkomunikasi.

Perubahan gaya hidup akibat munculnya media sosial bukan hanya berubah dalam pola interaksi sosial dan cara berkomunikasi, melainkan juga perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam menanggapi realitas sosial terutama dalam menggunakan internet. Berdasarkan data dari asosiasi penyelenggaraan jasa internet Indonesia (APJII) bersama badan pusat statistik (BPS) mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 meningkat sekitar 11% menjadi 202,6 juta jiwa. Ini setara dengan 76,8% dari populasi 276,3 juta jiwa.

Data penelitian yang dilakukan oleh *we are Social & hootsuite* pada tahun 2018 menyatakan bahwa masyarakat Indonesia sangat gemar menggunakan media sosial. tercatat, setidaknya ada sekitar 130 juta masyarakat Indonesia yang aktif di berbagai media sosial, mulai dari Facebook, Instagram, Twitter dan lain-lain. Dalam penelitian ini tercatat bahwa pada Januari 2018 total masyarakat Indonesia sejumlah 265,4 juta penduduk. Sedangkan persentasi pengguna media sosial mencapai 132,7 juta pengguna.

Ketika mengunjungi platform media sosial seperti Instagram, Facebook atau Twitter maupun layanan video berbagi seperti YouTube dan TikTok kita dengan mudah menjumpai konten-konten sensitif seperti konten dengan tema politik, suku, agama dan ras, bila kita merujuk pada kolom komentar tentu akan kita jumpai banyak sekali komentar-komentar yang tidak mengindahkan lagi norma-norma kesopanan yang ada

di masyarakat Indonesia.

American Psychological Association (APA) menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan oleh para remaja dalam bermedia sosial. Dilansir dari laman Pop Science, salah satu organisasi kesehatan mental terkemuka di AS itu mencari tahu kebiasaan anak-anak dan remaja pada beberapa platform media sosial seperti, TikTok, Instagram, dan Twitter. Mereka mengungkapkan dampak buruk media sosial antara lain;

1. Merusak fungsi otak
2. Mempengaruhi kualitas sosial
3. Ketergantungan
4. Membandingkan diri dengan kehidupan maya, dsb.

Budimansyah (2010: 2), menyatakan bahwa, penumbuhan terhadap generasi muda menjadi warga negara yang baik menjadi perhatian utama, tidak ada tugas yang lebih penting dari pengembangan warga negara yang bertanggungjawab, efektif dan terdidik. Selama ini masyarakat Indonesia termasuk peserta didik adalah masyarakat dan peserta didik yang terkenal menjunjung tinggi kesopanan dan tata karma. Sehingga, dalam interaksi sosial langsung secara tatap muka, masyarakat cenderung lebih mawas diri dan berhati-hati. Bisa jadi untuk menghindari cibiran, celaan, atau sanksi sosial yang berlaku di masyarakat bila melanggar nilai-nilai tersebut. Hal berbeda terjadi di dunia media sosial, di mana setiap individu bisa membuat akun palsu atau tanpa nama yang kemudian hari bisa dihapus atau ditinggalkan bila sudah tidak digunakan lagi. Seseorang yang ingin melakukan kejahatan melalui media sosial dengan menghina, menghujat, melecehkan atau bahkan menipu akan dengan sangat mudah melancarkan aksinya tanpa ada sanksi sosial yang akan dihadapi di dunia nyata.

Secara garis besar beberapa point penting yang harus diperhatikan dalam menggunakan media social antara lain;

1. Platform media sosial telah merevolusi cara kita berkomunikasi dan berbagi informasi.
2. Mereka memungkinkan orang untuk terhubung dan terlibat satu sama lain, menghilangkan hambatan geografis.
3. Penting untuk memahami implikasi dan dampak media sosial terhadap kehidupan kita.

Untuk mencegah hal tersebut di atas perlu adanya literasi media social. Secara

Bahasa Hobbs (1996:20) menyatakan bahwa literasi media berasal dari bahasa Inggris yaitu media literacy, terdiri dari dua kata: media berarti tempat pertukaran pesan dan literacy berarti melek. Literasi media merujuk kemampuan khalayak yang melek terhadap media dan pesan media massa dalam konteks komunikasi massa. Selanjutnya, literasi media didefinisikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan untuk melakukan hal ini bertujuan untuk menyadarkan pembaca sebagai konsumen media (termasuk anak-anak) perihal cara media dibuat dan diakses.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam adalah tentang literasi dalam bermedia sosial. Mengingat media sosial adalah media yang paling banyak digunakan dalam penyebaran hoaks, cyber crime, pembobolan privasi, interaksi yang tidak beretika, dan sebagainya. Sebab dari pada itu, maka setiap berita atau informasi yang tersebar di media sosial harusnya setiap pengguna media sosial harus menganalisa berita dan menjaga sikap dan privasinya secara bijak atau disebut dengan literasi media sosial.

B. Permasalahan Dan Solusi

Berdasarkan latar belakang dan analisis situasi sebagaimana dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat diformulasikan bahwa pemahaman, kesadaran sangat dibutuhkan dalam membentuk perilaku yang mencerminkan sebagai warga negara yang cerdas dan baik di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, sebagai salah satu solusi dalam memberikan pemahaman dan kesadaran peserta didik tim pengabdian menyelenggarakan sosialisasi atau penyuluhan terkait dengan pembentukan peserta didik menjadi *smart and good citizenship* : literasi dalam bermedia sosial.

C. Tujuan

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membekali peserta didik dengan pemahaman dan kesadaran yang diharapkan mampu membentuk perilaku yang beretika dan beradab sesuai dengan kebiasaan warga negara yang cerdas dan baik. Tentunya hal tersebut dapat diterapkan juga di dalam lingkungan masyarakat. Baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat pada umumnya.

D. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menggunakan cara penyuluhan dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, yang didukung menggunakan media *powerpoint*.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Peserta

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi atau penyuluhan terkait dengan *smart and good citizenship* : literasi dalam bermedia sosial diikuti oleh peserta didik kelas 9 yang berjumlah kurang lebih 70 orang yang didampingi oleh beberapa guru di SMP Negeri 04 Ungaran. Peserta didik dihadirkan secara tatap muka di sebuah ruangan yang disebut aula.

B. Pelaksanaan Sosialisasi/Penyuluhan

Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh Kepala SMPN 04 Ungaran. Kepala Sekolah menyambut dengan baik terkait sosialisasi atau penyuluhan *smart and good citizenship* : literasi dalam bermedia sosial. Materi pelatihan diberikan oleh dosen pengabdian yaitu M. Lutfi Baehaqi, M.Pd. mengenai literasi dalam bermedia sosial. Pengabdian menyampaikan materi melalui media powerpoint dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam memperoleh pemahaman mengenai literasi dalam bermedia sosial. Pelatihan ditutup dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, dan peserta didik yang dapat menjawab diberikan sebuah reward dari pemberi materi.

C. Tempat

Sosialisasi atau penyuluhan dilaksanakan di sebuah ruang aula yang terdapat di SMP Negeri 04 Ungaran. Ruangan ini dapat dikatakan layak dan nyaman karena dilengkapi LCD, mikrofon, sound system, meja, dan kursi yang memadai.

D. Waktu

Pengabdian masyarakat diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 13 November 2023, dan dilakukan mulai pukul 09.00 WIB – 11.00 WIB.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa sosialisasi atau penyuluhan ini dilaksanakan di SMPN 04 Ungaran berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sosialisasi sangat antusias dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan materi penyuluhan. Peserta sosialisasi menyadari pentingnya kesadaran dalam bermedia sosial sebagai bekal mereka dalam menerapkan perilaku yang mencerminkan warga negara yang cerdas dan baik. Hal ini tentunya juga akan berdampak baik bagi perkembangan hidup mereka.

B. Saran

Pengabdian masyarakat berupa sosialisasi mengenai literasi bermedia sosial diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta dan bagi pihak sekolah. Bagi peserta sosialisasi diharapkan mereka mempunyai kesadaran dan perilaku yang beretika dan beradab di media sosial, sehingga berpengaruh juga dalam kehidupan dunia nyata. Sedangkan bagi sekolah diharapkan mampu menjadi nilai eksistensi yang positif karena telah memiliki peserta didik yang cerdas dan baik, sehingga kepercayaan masyarakat semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D dan Suryadi, K. (2010). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hobbs, R. (1996). *Media Literacy, Media Activist*. *Telemidium the Journal of Media Literacy*, 48 (1).
- Sunarso dan Siswanto. *Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009. hal. 39.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Tugas



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 UngaranTimur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor:121/AII/XI/2023

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)
Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepa:

Nama : M. Lutfi Baehaqi, M.Pd
NIP/NIDN : 23042707940249 / 0627079403
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb
Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
Instansi : Undaris Ungaran
Tugas : Melaksanakan sosialisasi / penyuluhan dengan judul
"SMART AND GOOD CITIZENS : LITERASI
BERMEDIA SOSIAL"
Tanggal : Senin, 13 November 2023
Tempat : SMP N 04 Ungaran

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 7 November 2023



Mengetahui
dan melaksanakan tugas sebagaimana mestinya

Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR SISWA
KEGIATAN SOSIALISASI SMART AND GOOD CITIZEN DARI UNRARIS
SMP NEGERI 4 UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS IX A

WALI KELAS : Nining Siyam Lestari, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	L/P	TANDA TANGAN
1	7398	ADITYA PUTRA NUGROHO	L	1
2	7399	AGFIRLA MILLATINA ALZA	P	2
3	7400	AHMAD FAIZ IQBAL	L	3
4	7401	ALISA DIAH NOOR FAIZA	P	4
5	7402	ALTAKWIR ATTORIQ	L	5
6	7403	ARDIO MODESTO	L	6
7	7404	AZARINE YUNITA RACHMAN	P	7
8	7405	BINTANG DAVIS NUGROHO	L	8
9	7406	BRILIAN ANGELITA RAHMADHANI	P	9
10	7407	CHARINA GEOLANTIKA NAJMA	P	10
11	7408	CHARLES SEBASTIAN	L	11
12	7409	CHOIRUL IRSAN	L	12
13	7410	DEVITA RISTI KARTIKA SARI	P	13
14	7411	DIAH FENY KHOIRUNISA	P	14
15	7412	DIANDRA KAFKA PRATAMA	L	15
16	7413	DIAZ ELDISA ARELLARETA	L	16
17	7414	DINI PANGESTU PUTRI	P	17
18	7415	EVELYN NAOMI NATHANLA	P	18
19	7416	FAHMI IBNU MANNAN	L	19
20	7417	FAHREL AL GHAZALI MAGHRIBI	L	20
21	7418	FIONA MIA ALMIRA	P	21
22	7419	FLORENTINA LARASATI	P	22
23	7420	HAYDAR ALI ARCHANUDIN	L	23
24	7421	ISAD REZAUL KHARIM	L	24
25	7422	KIARA KINARYUSI	P	25
26	7423	LINTANG SAFANA	P	26
27	7424	MAHARGYA NASHRULLAH	L	27
28	7425	MAULIDUN NURIL AINI	P	28
29	7426	MIKA INDRIANINGRUM	P	29
30	7427	MUHAMAD HAFID IBNU ADANI	L	30
31	7428	NASWA SENNA PUTRI ARRASYID	P	31
32	7429	NENSA NUR HASNAA	P	32
33	7430	NEYKEN FATIKA ZARY	P	33
34	7431	QONITA AULIA NAFISA	P	34
35	7432	RUMIRIS SIBUEA	P	35
36	7433	SITI NAJMA LATIFAH	P	36

Ungaran, 13 November 2023

Kepala Sekolah,

L 16
P 20
Jml 36

Drs. Achmad Zamroni

NIP 196706141995121003

DAFTAR HADIR SISWA
KEGIATAN SOSIALISASI SMART AND GOOD CITIZEN DARI UNRARIS
SMP NEGERI 4 UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS IX F

WALI KELAS : Hinong Pratidina, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	L/P	TANDA TANGAN
1	7578	AHMAT PULUNG FEBRIYANTO	L	1
2	7579	ANISA OKTAVIA FITRIYANI	P	2
3	7580	ASQIYA THITA CHOIRUNISA	P	3
4	7581	ATHA REZA MAULANA	L	4
5	7582	AULIA RAMADANI	P	5
6	7583	AURA PUTRI VERLIA	P	6
7	7584	DAFIT AKBAR SAPUTRA	L	7
8	7585	DEVITA AULIA SARI	P	8
9	7586	DINA RAGIL SUSILOWATI	P	9
10	7587	ELSA ADILA SABIL	P	10
11	7588	ERWANTO	L	11
12	7589	FATMA NAFISYA ANGGRAENI	P	12
13	7590	FINZHA DWI HANDAYANI	P	13
14	7591	FIRLI HIDAYAT	L	14
15	7592	FIRMANA SALWA ADJI	L	15
16	7593	GYANG MAQLIFA	P	16
17	7594	HARITS DZAKI HERDIANSYAH WIBOWO	L	17
18	7595	KARINA FEBI SIFANINGTYAS	P	18
19	7596	KEFIN AHNAF ZIKRI YANTO	L	19
20	7597	MIRZA AZIDAN MAULANA	L	20
21	7598	MUHAMMAD NAJIB FERDIANSYAH	L	21
22	7599	MUKHAMAD NICKRON AL MUNDHOFAR	L	22
23	7600	NAJWA SAUSAN HANIYAH	P	23
24	7601	NIMAS SENJA SARAS	P	24
25	7602	RAUGA AHMAD NOVENTIAN	L	25
26	7603	RHIFKY AFILIYAN ARDHY PRASETYO	L	26
27	7604	RYAN ALZA SAPUTRA	L	27
28	7605	SHAQUILA QURRATUL AIN	P	28
29	7606	SHAZFA GHANIYAH PUTRI	P	29
30	7607	SUWARTI	P	30
31	7608	TIRA SEPTIA RAMADHANI	P	31
32	7609	UMMA MUANIFAH	P	32
33	7610	VIONA NOVALIA CITRA	P	33
34	7611	ZILFA KHALISA AGNIA	P	34

Ungaran, 13 November 2023

Kepala Sekolah,

L 14
P 20
Jml 34

Drs. Achmad Zamroni
NIP 196706141995121003

Foto Kegiatan



SMART & GOOD CITIZEN : LITERASI BERMEDIA SOSIAL

M. LUTFI BAEHAQI, M.Pd

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN

KABUPATEN SEMARANG

2023

LATAR BELAKANG

American Psychological Association (APA) menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan oleh para remaja dalam bermedia sosial.

Dilansir dari laman Pop Science, salah satu organisasi kesehatan mental terkemuka di AS itu mencari tahu kebiasaan anak-anak dan remaja pada beberapa platform media sosial seperti, TikTok, Instagram, dan Twitter. Mereka mengungkapkan dampak buruk media sosial antara lain;

1. Merusak fungsi otak
2. Mempengaruhi kualitas sosial
3. Ketergantungan
4. Membandingkan diri dengan kehidupan maya, dsb.



**APA YANG SELAMA INI KALIAN LAKUKAN DI
MEDIA SOSIAL ?**

BEBERAPA FENOMENA

detikEdu Home Sekolah Perguruan Tinggi Beasiswa Edutainment Seleksi Masuk PT

detikEdu > Detikpedia

Pakar Ungkap Ngerinya Penggunaan Media Sosial pada Remaja

Martha Grattia - detikEdu
Senin, 05 Jun 2023 11:30 WIB

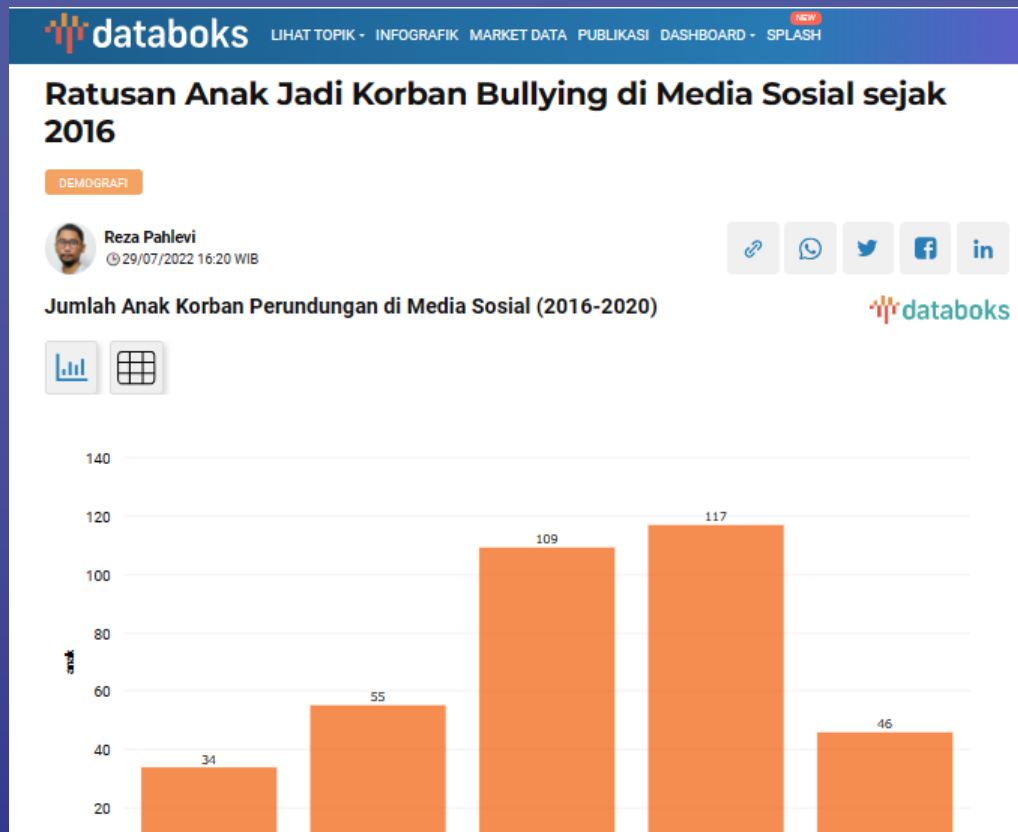


3 Postingan 232 Pengikut 124 Mengikuti

[REDACTED]
· OFFICIAL ACCOUNT PELAJAR A23/24
· 1972 01 November
KITA KEMBALI EKSI BUAT KALIAN YANG TERLALU RASIS!!!
[REDACTED]

Mengikuti 2 seputar 2 nesaw. Kirim Pesan





Media Sosial Faktor Terbesar Meningkatnya Kriminalitas Anak

Almira Devina
Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Airlangga

Konten dari Pengguna

16 Mei 2023 22:11 WIB

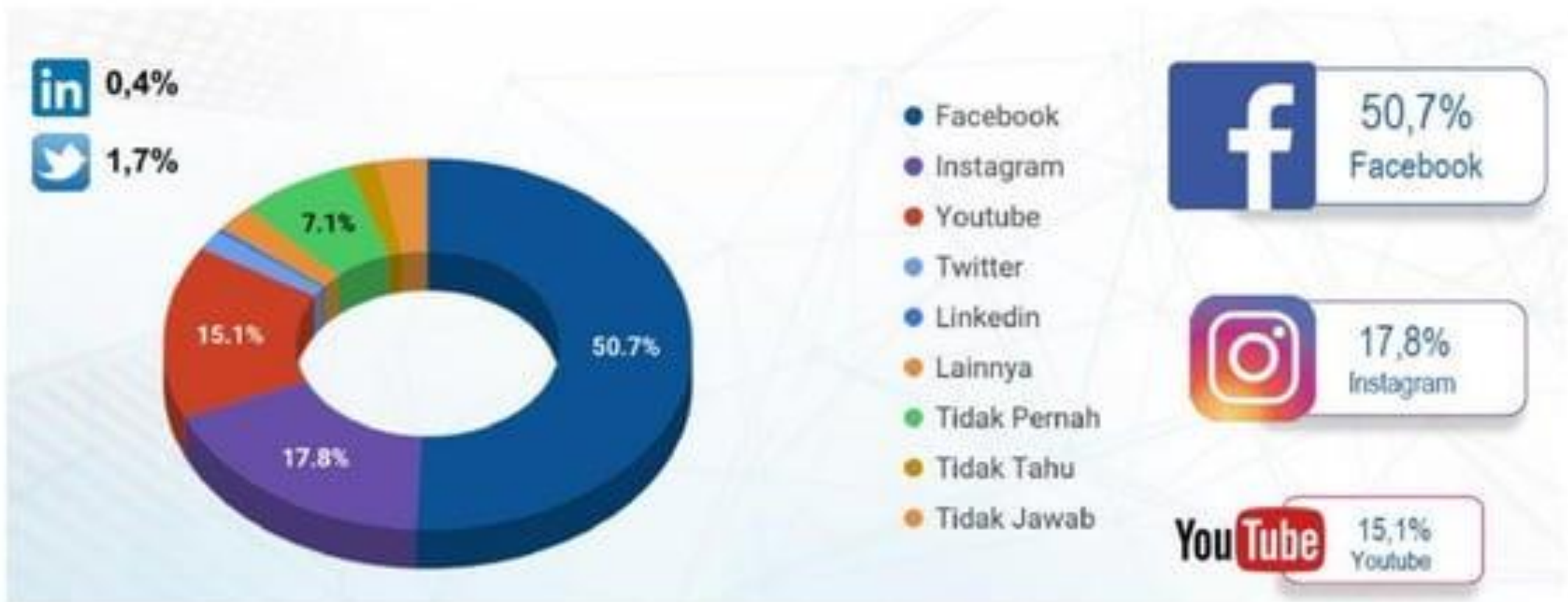
Tulisan dari Almira Devina tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan

PENGANTAR MEDIA SOSIAL

- Platform media sosial telah merevolusi cara kita berkomunikasi dan berbagi informasi.
- Mereka memungkinkan orang untuk terhubung dan terlibat satu sama lain, menghilangkan hambatan geografis.
- Namun, penting untuk memahami implikasi dan dampak media sosial terhadap kehidupan kita.



Media Sosial paling Populer di Indonesia



**APA KAMU TENTANG ISTILAH
“NETIZEN YANG MAHA TAHU, NETIZEN YANG MAHA
BENAR” ?**

... bukan mengendalikan manusia



KEKUATAN MEDIA SOSIAL

- Media sosial memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi perilaku dalam skala besar.
- Hal ini telah melahirkan gerakan-gerakan dan memungkinkan orang untuk menyuarakan pendapat mereka dan melakukan perubahan.
- Selebriti dan influencer sering menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk dan ide, sehingga menjangkau jutaan pengikut.



BEDA SUASANA KEBERSAMAAN KELUARGA



DULU



SEKARANG

****GADGET : MENDEKATKAN YANG JAUH TAPI
MENJAUHKAN YANG DEKAT**

(ipb)



LEBIH MENDINGAN YANG MANA?

**DOMPET YANG
KETINGGALAN**



**HP YANG
KETINGGALAN**



MEMAHAMI PRIVASI ONLINE

- Jejak digital yang kita tinggalkan di media sosial dapat berdampak serius terhadap privasi kita.
- Perusahaan mengumpulkan data melalui platform untuk menargetkan pengguna dengan iklan yang dipersonalisasi.
- Penting untuk memahami pengaturan privasi dan memastikan perlindungan informasi pribadi.



MEDIA SOSIAL DAN KESEHATAN MENTAL

- Penggunaan media sosial yang berlebihan telah dikaitkan dengan dampak kesehatan mental yang negatif.
- Perbandingan terus-menerus, penindasan maya, dan rasa takut ketinggalan dapat memengaruhi harga diri dan kesejahteraan.
- Mengembangkan kebiasaan sehat dan menyeimbangkan aktivitas online dan offline dapat mengurangi dampak ini.



Admin T.M.7



DI DUNIA MAYA



DI DUNIA NYATA



@MemeAndRageComicIndonesia



@mr.ci.id



@mrcipage



SIAPA YANG SEPERTI INI ?

Admin T.M.7



DI DUNIA MAYA



DI DUNIA NYATA

[f @MemeAndRageComicIndonesia](#)

[@mrcki](#)

[@mrcipage](#)



ENTE KADANG KADANG

MENGIDENTIFIKASI BERITA PALSU / HOAX

- Media sosial telah menjadi tempat berkembang biaknya penyebaran informasi yang salah dan berita palsu.
- Penting untuk mengevaluasi sumber secara kritis dan memeriksa fakta informasi sebelum membagikannya.
- Dengan memahami teknik yang digunakan untuk memanipulasi informasi, kita dapat menjadi konsumen konten online yang cerdas.



KEWARGANEGARAAN DIGITAL

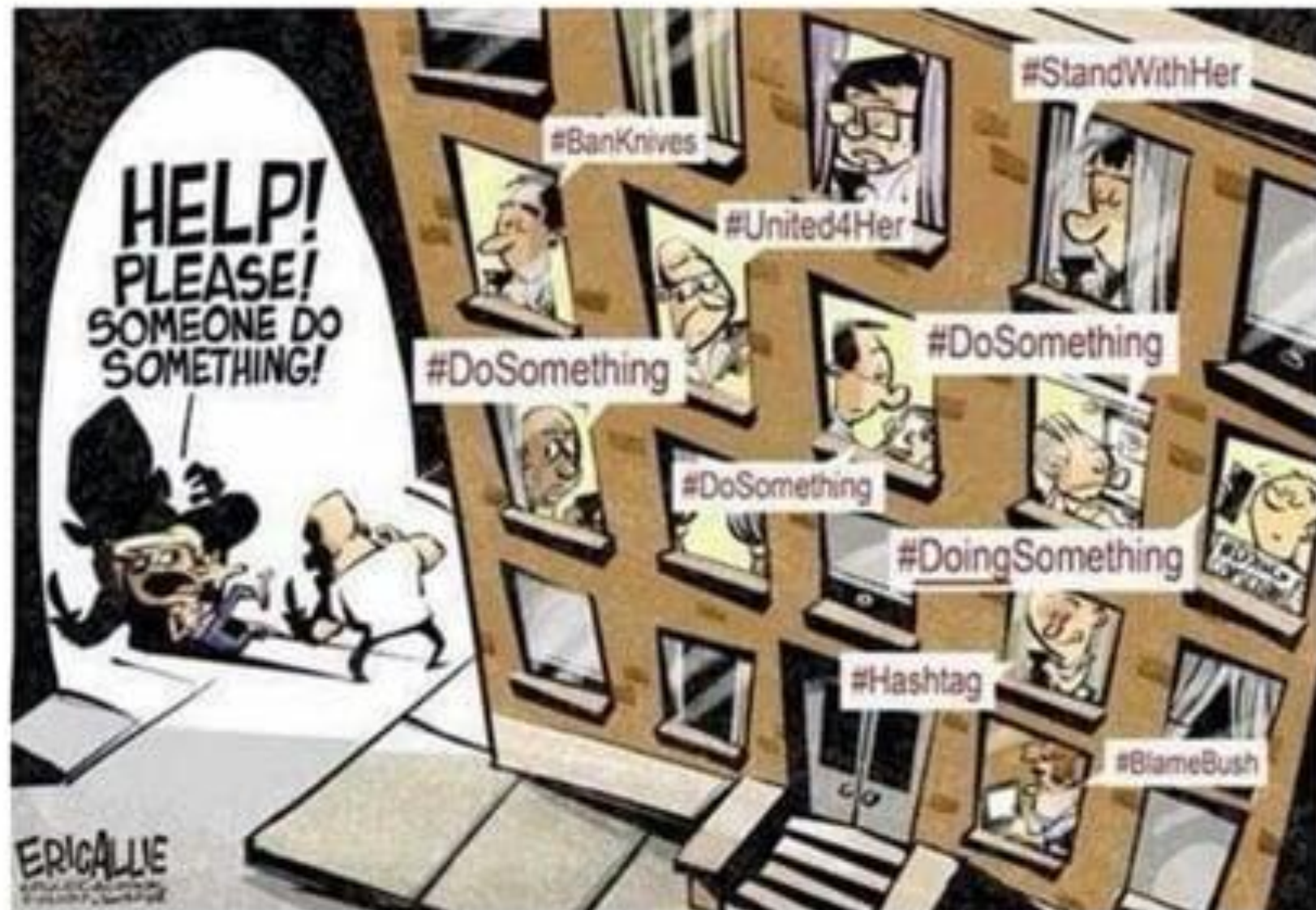
- Menjadi warga digital yang bertanggung jawab berarti menghormati hak orang lain dan terlibat dalam perilaku online yang positif.
- Menumbuhkan empati, mempraktikkan etiket digital, dan menentang penindasan maya sangatlah penting.
- Mempromosikan komunitas online yang sehat dan inklusif adalah tanggung jawab setiap pengguna.



Perilaku: Generasi "update"



Perilaku: *Slacktivism*



MEDIA SOSIAL DAN POLITIK

- Media sosial telah menjadi bagian integral dari wacana politik, menyediakan platform untuk diskusi dan mobilisasi.
- Akun palsu, ruang gema, dan gelembung filter juga menyebabkan manipulasi opini publik.
- Memahami tantangan-tantangan ini memungkinkan kita menavigasi percakapan politik di media sosial dengan lebih efektif.



STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG BERTANGGUNG JAWAB

- Menjaga hubungan yang sehat dengan media sosial melibatkan penetapan batasan dan pengelolaan waktu pemakaian perangkat.
- Mencabut kabel secara teratur, terlibat dalam aktivitas offline yang bermakna, dan fokus pada kesejahteraan pribadi adalah kuncinya.
- Dengan memperhatikan kebiasaan media sosial kita, kita dapat memastikan pengalaman digital yang seimbang dan positif.



YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN

- **1. GOOGLE MENGAWASI KITA SETIAP DETIK, MENIT, JAM, HARI DAN SETERUSNYA.**
- **2. REKAM JEJAK DIGITAL AKAN BERDAMPAK PADA KEHIDUPAN MASA DEPAN**
- **3. BERMASYARAKAT BERARTI TERIKAT DENGAN ATURAN**
- **4. STANDAR KOMUNITAS - TIDAK BOLEH SEENAKNYA SENDIRI**
- **5. ADA TUHAN YANG MENGAWASI KITA SETIAP SAAT**

10 aturan dasar Netiket



1. Ingat, yang berinteraksi dengan kita di internet juga manusia
2. Kenali aturan main di tempat kamu berada
3. Norma yang berlaku di dunia nyata juga berlaku di internet
4. Hargai waktu dan kuota orang lain
5. Tampilkan jejak digital yang baik
6. Berbagi pengetahuan dan keahlian yang dikuasai
7. Perhatikan opini dan emosimu
8. Hargai privasi orang lain
9. Jangan salah gunakan kuasamu
10. Jadilah seorang yang pemaaf



Yang Dilarang UU ITE terkait Distribusi Konten



Melanggar Kesusilaan, perjudian, penghinaan dan pemerasan
(pasal 27)

Penyebaran berita bohong yang merugikan konsumen
(pasal 28 ayat 1)

Menimbulkan rasa kebencian/permusuhan (SARA)
(pasal 28 ayat 2)

Ancaman kekerasan / terror pribadi
(pasal 29)

Sebarkan Cinta di Sosmed!



TERIMAKASIH

The background is a solid blue color with several faint, light blue technical diagrams. On the right side, there is a large circular diagram with concentric circles and radial lines, resembling a gauge or a scale with numbers from 80 to 210. In the bottom right corner, there is a circular diagram with dashed lines and arrows, suggesting a cycle or process. In the bottom left corner, there is another circular diagram with solid lines and arrows. At the top left, there is a small circular diagram with a single arrow.